



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 29 April 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 54 miliar untuk periode 31 Maret 2024, lebih tinggi 11,52% dibandingkan periode 31 Maret 2023 yang sebesar Rp 48 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 yaitu sebesar Rp 41 miliar, lebih tinggi 4,48% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 39 miliar.

Sampai dengan Maret 2024, GHON telah berhasil tumbuh dengan memiliki 1.689 penyewaan menara telekomunikasi yang terdiri dari 1.000 lokasi menara telekomunikasi dan 689 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.673 penyewaan menara telekomunikasi di akhir tahun 2023, sehingga rasio kolokasi GHON tercatat meningkat menjadi sebesar 1,68% dari yang sebelumnya sebesar 1,65% pada tahun 2023. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penyewaan kolokasi lebih banyak dibandingkan dengan penyewaan pembangunan menara telekomunikasi baru. Penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.060 titik penyewaan, Sumatera 385 titik, Kalimantan 139 titik, Sulawesi 95 titik dan Nusa Tenggara 10 titik.

JAKARTA, 29 April 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Consolidation Financial Statements for the three-months periods ended 31 March 2024. GHON has managed to record revenue by IDR 54 billion for periods of 31 March 2024, higher by 11.52% compared to the periods of 31 March 2023 by IDR 48 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 31 March 2024 reaching IDR 41 billion, an higher by 4.48% compared to same periods from previous year which amounted to IDR 39 billion.

Until March 2024, GHON has managed to grow by owning 1,689 tenancies of telecommunication tower consisting of 1,000 telecommunication tower and 689 collocations, from the previous 1,673 tenancies of telecommunication tower end of 2023, so GHON collocation ratio was recorded increase to 1.68% from 1.65% in 2023. The increasing of collocation ratio was due to tenancy for collocation is more than any tenancy of new telecommunication towers construction. Telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,060 tenancies, Sumatera with 385 tenancies, Kalimantan with 139 tenancies, Sulawesi with 95 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Sepanjang periode Januari sampai dengan Maret 2024, terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 16 penyewaan atau bertumbuh 1%. Peningkatan tersebut terdiri dari 4 penyewaan menara telekomunikasi baru dan 12 penyewaan kolokasi. Kami akan terus berupaya untuk menambah penyewaan menara telekomunikasi baru dan penyewaan kolokasi.”

“Sampai dengan 31 Maret 2024, terjadi kenaikan saldo utang bank Perusahaan pada periode 31 Maret 2024 menjadi sebesar Rp 402 miliar, naik sebesar Rp 19 miliar atau sebesar 5% dari saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 383 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya penambahan pinjaman bank. Kemudian terjadi kenaikan pada aset tetap atas menara dari sebesar Rp 1.094 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 1.107 miliar pada periode 31 Maret 2024, dan terjadi penurunan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 23 miliar pada periode 31 Maret 2023 menjadi Rp 16 miliar pada 31 Maret 2024. Penurunan laba bersih setelah pajak tersebut terjadi karena meningkatnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp 12 miliar pada periode Maret 2023, meningkat menjadi sebesar Rp 20 miliar pada periode Maret 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus menghasilkan kinerja terbaik, dan selalu mengedepankan integritas sebagai prioritas utama” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "Along the period of January to March 2024, there was an increase in tower leases reaching of 16 tenancies or growth by 1%. The increase consisted of 4 new tenancy towers telecommunication and 12 collocations tenancy. We will continue to manage for the addition tenancy of new towers telecommunication and collocations tenancy.”

"Until 31 March 2024, there was a increase in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 31 March 2024 to IDR 402 billion, rise to IDR 19 billion or increase by 5% from the balance as of 31 December 2023 which amounted to IDR 383 billion. The increase in bank loans was occurred due to addition bank loans. Afterwards the occurred of addition in fixed assets on towers rise from IDR 1,094 billion in 31 December 2023 to IDR 1.107 billion in 31 March 2024, and there was a decrease in net profit after tax from IDR 23 billion in period of 31 March 2023 increase to IDR 16 billion in period of 31 March 2024. Decreasing the net profit after tax occurred because the increasing of cost of revenue from IDR 12 billion in March 2023, increase to IDR 20 billion in March 2024. The Company have committed to continuing to produce best performance and always prioritizing the integrity as the main priority.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.